BABV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahap pengujian pada sistem pendukung keputusan penentuan kelas unggulan pada MTs Negeri 1 Kulonprogo menggunakan metode Weighted Product, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem pendukung keputusan penentuan kelas unggulan bagi siswa MTs
 Negeri I Kulonprogo dengan menggunakan metode Weighted Product.
- Sistem pendukung keputusan yang telah dibuat dapat melakukan olah data nilai-nilai dan perhitungan terhadap pengambilan keputusan, dan laporan hasil perhitungan.
- Sistem pendukung keputusan penentuan kelas unggulan bagi siswa MTs Negeri I Kulonprogo memiliki output berupa laporan yang dapat dijadikan acuan sekolah untuk memilih calon siswa yang akan di tempatkan di kelas unggulan.
- 4. Berdasarkan pengujian menggunakan confusion matrix dengan data pengujian 20 siswa dengan hasil yang di peroleh dari presentase total data yang diidentifikasi dan dinilai terdapat Accuracy 100%, presisi merupakan metode pengujian dengan melakukan perbandingan jumlah informasi relevan yang didapatkan sistem dengan jumlah seluruh informasi yaitu Presisi 100%, dan membandingkan jumlah informasi relevan yang didapat

- sistem dengan jumlah seluruh informasi yang diambil dari data yang relevan menjadi Recall 100%.
- Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan black box testing, seluruhnya fungsional sistem dapat berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan dan penelitian sistem, yakni sebagai berikut:

- Pengambilan keputusan diharapkan mampu memanfaatkan sistem sebagai sistem pendukung keputusan penentuan kelas unggulan bagi sekolahsekolah yang mengadakan sistem kelas unggulan agar tujuan dari sistem tercapai. Oleh karena itu diperlukan adanya pelatihan penggunaan sistem.
- Hasil penelitian ini dapat di kembangkan sesuai dengan standart dan kurikulum yang di terapkan di sekolah masing-masing.
- Aplikasi ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode lain seperti
 Analitycal Hierarchy Process atau Simple Additive Weighting, sehingga dapat dilihat keakuratan datanya.